

PENGEMBANGAN LKPD MATERI ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS WISATA LOKAL MUSI RAWAS UTARA SISWA KELAS VII

Jumi Narti¹, Idul Adha², Efuansyah³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Silampari Lubuk Linggau

Email: iadha3346@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara pada materi Aritmatika Sosial yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas tiga validator ahli (materi, media, dan bahasa), 6 siswa uji kelompok kecil, serta 24 siswa uji kelompok besar. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, angket kepraktisan guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Hasil validasi dianalisis menggunakan indeks *Aiken's V*, yaitu metode untuk mengukur tingkat kesepakatan validator terhadap kelayakan produk. Hasil analisis menunjukkan nilai *Aiken's V* sebesar 0,93 pada aspek bahasa, 0,80 pada aspek media, dan 0,81 pada aspek materi dengan kategori sangat valid. Uji kepraktisan memperoleh persentase 82,14% pada kelompok kecil, 85% dari guru, dan 83,07% pada kelompok besar dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara layak digunakan sebagai bahan ajar Aritmatika Sosial.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Aritmatika Sosial, Wisata Lokal Musi Rawas Utara

Abstract:

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on local tourism of North Musi Rawas on Social Arithmetic material that meets the criteria of validity, practicality, and potential effectiveness toward the learning outcomes of seventh-grade students at MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects consisted of three expert validators (material, media, and language experts), 6 students in the small-group trial, and 24 students in the large-group trial. The research instruments included validation sheets, teacher and student practicality questionnaires, and learning outcome tests. The validation results were analyzed using the Aiken's V index, which is a method used to measure the level of agreement among validators regarding the feasibility of a developed product. The analysis results showed that the Aiken's V values were 0.93 for the language aspect, 0.80 for the media aspect, and 0.81 for the material aspect, categorized as highly valid. The practicality test obtained percentages of 82.14% in the small-group trial, 85% based on teacher responses, and 83.07% in the large-group trial, all categorized as highly practical. These results indicate that the LKPD based on local tourism of North Musi Rawas is feasible to be used as a teaching material for Social Arithmetic.

Keywords: Development of Student Worksheets (LKPD) Based on Local Tourism of North Musi Rawas for Social Arithmetic Learning

Pendahuluan

Pembelajaran matematika merupakan proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa memahami konsep, prinsip, prosedur, serta penerapan matematika dalam berbagai situasi.

Pembelajaran matematika tidak hanya menekankan kemampuan menghitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, bernalar, dan memecahkan masalah. Menurut Hidayah dan Hw (2024) menjelaskan bahwa

penalaran matematis merupakan kemampuan penting yang membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika. Sejalan dengan itu, Hasanah et al., (2024) menunjukkan bahwa penalaran, koneksi, dan komunikasi matematis berperan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Dalam proses pembelajaran matematika, siswa perlu diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran tidak cukup hanya dengan memberikan rumus dan latihan, tetapi perlu mendorong siswa untuk memahami informasi, menentukan strategi, melakukan perhitungan, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh. Menurut Sinaga et al., (2023) menemukan bahwa pemahaman siswa terhadap pemecahan masalah memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika. Sementara itu, Agustina et al., (2024) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika.

Aritmetika sosial merupakan materi matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, diskon, dan persentase. Karena dekat dengan aktivitas ekonomi, materi ini sesuai diajarkan melalui konteks nyata agar peserta didik lebih mudah memahami konsep matematika. Keterkaitan aritmetika sosial dengan aktivitas ekonomi sehari-hari dijelaskan oleh Ramadhany dan Prihatnani (2020). Penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran matematika juga terbukti dapat meningkatkan literasi matematis dan pemahaman konsep peserta didik (Susanta et al., 2023). Selain itu, penerapan soal berbasis konteks dapat membantu peserta didik mengaplikasikan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (Nurgaby et al., 2023).

Wisata lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual dengan mengambil berbagai aktivitas dan objek yang terdapat di kawasan wisata Danau Rayo, Musi Rawas Utara. Unsur yang digunakan sebagai konteks pembelajaran matematika meliputi harga tiket masuk,

biaya parkir, harga makanan dan minuman, transaksi jual beli oleh pedagang, harga suvenir, serta biaya penyewaan perahu. Unsur-unsur tersebut dapat dikaitkan dengan materi aritmatika sosial, seperti menghitung harga beli dan harga jual, keuntungan dan kerugian, diskon, persentase. Menurut Friansah et al. (2025) menunjukkan bahwa lingkungan wisata lokal dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran matematika kontekstual dengan mengaitkan konsep matematika dengan objek dan aktivitas nyata. Sejalan dengan itu, Fitriyana et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan konteks wisata lokal dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa memahami konsep melalui situasi yang dekat dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, pemanfaatan Danau Rayo sebagai konteks pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari konsep aritmatika sosial secara lebih bermakna dan kontekstual.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa pemahaman siswa terhadap materi aritmetika sosial masih tergolong rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan konsep seperti harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, diskon, dan persentase. Menurut Ananda et al., (2022) yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal aritmetika sosial karena belum memahami konsep secara mendalam. Selain itu, Fauzi et al., (2023) menjelaskan bahwa kesalahan peserta didik dalam aritmetika sosial disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep dan keterkaitan dengan kehidupan nyata. Selanjutnya menurut Susanta et al., (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis konteks nyata dapat meningkatkan pemahaman konsep. Namun, penggunaan LKPD kontekstual yang belum optimal menyebabkan peserta didik cenderung menghafal rumus tanpa memahami penerapan aritmetika sosial.

LKPD merupakan bahan ajar yang membantu peserta didik belajar secara aktif,

mandiri, dan memahami konsep melalui kegiatan yang terarah. Menurut Pratiwi et al., (2022) menyatakan bahwa penggunaan LKPD yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Namun, Riyana dan Harahap (2023) menemukan bahwa masih banyak LKPD yang belum dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD yang kreatif dan kontekstual agar pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa LKPD materi aritmatika sosial telah dikembangkan dengan berbagai konteks, seperti etnomatematika dan aktivitas perdagangan. Menurut Afriyanti et al. (2025), misalnya, mengembangkan LKPD aritmatika sosial berbasis etnomatematika yang diuji dari aspek validitas, kepraktisan, dan efek potensial, sedangkan Jaya et al. (2024) mengembangkan LKPD aritmatika sosial berbasis etnomatematika dengan konteks Pasar Satelit Lubuklinggau. Selain itu, penelitian mengenai konteks wisata juga telah menunjukkan bahwa lingkungan wisata dapat digunakan sebagai konteks pembelajaran matematika. Namun, berdasarkan penelitian terdahulu yang ditelusuri, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan LKPD materi aritmatika sosial berbasis wisata lokal Danau Rayo, Musi Rawas Utara dengan mengintegrasikan aktivitas nyata di kawasan wisata, seperti harga tiket masuk, biaya parkir, transaksi jual beli makanan dan suvenir, serta penyewaan perahu. Oleh karena itu, *research gap* penelitian ini terletak pada belum adanya pengembangan LKPD aritmatika sosial yang secara spesifik menggunakan aktivitas ekonomi di Danau Rayo sebagai konteks utama pembelajaran. *Novelty* penelitian ini terletak pada pengintegrasian potensi wisata lokal Danau Rayo ke dalam permasalahan aritmatika sosial kelas VII, sehingga siswa mempelajari konsep harga jual dan beli, keuntungan, kerugian, diskon, persentase, dan perbandingan melalui situasi yang dekat dengan lingkungan mereka. Produk yang dikembangkan selanjutnya diuji berdasarkan validitas, kepraktisan, dan efek potensial, sehingga penelitian ini

melengkapi penelitian sebelumnya dengan menghadirkan konteks wisata lokal Musi Rawas Utara sebagai sumber belajar matematika yang konkret dan kontekstual.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara pada materi Aritmatika Sosial. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Setiap tahap dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan LKPD yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial. yang terdiri dari

1. *Analysis*

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Menganalisis kurikulum, meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan materi aritmatika sosial yang akan dimuat dalam LKPD; (2) Menganalisis karakteristik siswa, meliputi kemampuan awal, kebutuhan belajar, serta karakteristik siswa kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. (3) Menganalisis media pembelajaran, meliputi kebutuhan, kelayakan, dan kesesuaian media berupa LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara dengan materi aritmatika sosial.

2. *Design*

Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain awal LKPD dengan memperhatikan komponen penting, seperti cover, identitas peserta didik, kompetensi, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, dan aktivitas pembelajaran. Desain disusun secara sistematis agar LKPD mudah digunakan, menarik, serta membantu peserta didik memahami materi aritmatika sosial melalui konteks yang disajikan.

3. *Development*

Pada tahap ini dilakukan pengembangan LKPD. Produk yang dihasilkan kemudian diuji kelayakannya

melalui tahap validasi oleh para ahli dan pengujian kepraktisan.

4. *Implementation*

Pada tahap implementasi, LKPD yang telah dinyatakan valid oleh validator dan praktis berdasarkan hasil angket guru serta peserta didik diuji coba kepada peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. Uji coba dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada materi aritmatika sosial berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik mengerjakan pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan LKPD yang telah dikembangkan. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan mengetahui keefektifan LKPD yang dikembangkan.

5. *Evaluation*

Tahap evaluasi ini penulis dengan bantuan dosen pembimbing melakukan revisi dan perbaikan untuk menyempurnakan produk dari hasil validasi para ahli. Tahap ini merujuk pada hasil validasi, respon guru dan siswa berdasarkan hasil ujicoba produk yang dikembangkan. Penulis juga memastikan bahwa produk yang dikembangkan sudah mencapai standar kualitas yang diharapkan dan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penerapannya. Pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai.

Uji efek potensial dilakukan kepada 24 peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik merupakan siswa kelas VII yang sesuai dengan sasaran produk dan telah memperoleh materi yang berkaitan dengan aritmatika sosial. Sebanyak 24 peserta didik dipilih untuk mengikuti uji coba lapangan dengan mempertimbangkan keterwakilan kemampuan siswa, yaitu kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan

rekomendasi guru matematika. Pemilihan tersebut dilakukan agar uji coba dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan LKPD pada peserta didik dengan karakteristik kemampuan yang beragam.

Penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD menggunakan konteks wisata lokal pada materi aritmatika sosial. LKPD yang dikembangkan diujicobakan kepada 24 peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi, angket kepraktisan, dan tes kemampuan matematika. Lembar validasi digunakan untuk menilai kevalidan LKPD yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Angket kepraktisan diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui kemudahan penggunaan, keterbacaan, penyajian, dan kesesuaian LKPD dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan berupa LKPD materi aritmatika sosial berbasis wisata lokal Danau Rayo, Musi Rawas Utara, yang memuat materi harga beli dan harga jual, keuntungan dan kerugian, diskon, persentase. LKPD juga dilengkapi dengan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan aktivitas wisata, seperti harga tiket, parkir, makanan, suvenir, dan penyewaan perahu.

Setelah produk dinyatakan valid dan praktis, dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui efek potensial LKPD terhadap kemampuan numerasi siswa. Efek potensial diketahui melalui pemberian tes sebelum dan sesudah penggunaan LKPD (*pretest* dan *posttest*). Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan *N-gain* untuk mengetahui peningkatan kemampuan numerasi siswa setelah menggunakan LKPD. Dengan demikian, tahapan penelitian mencakup uji validitas, uji kepraktisan, dan uji efek potensial produk.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang

betujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakannya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE*.

a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Menganalisis kurikulum, meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan materi aritmatika sosial yang akan dimuat dalam LKPD; (2) Menganalisis karakteristik siswa, meliputi kemampuan awal, kebutuhan belajar, serta karakteristik siswa kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. (3) Menganalisis media pembelajaran, meliputi kebutuhan, kelayakan, dan kesesuaian media berupa LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara dengan materi aritmatika sosial.

b. *Design* (Desain)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain awal LKPD dengan memperhatikan komponen penting, seperti cover, identitas peserta didik, kompetensi, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, dan aktivitas pembelajaran. Desain disusun secara sistematis agar LKPD mudah digunakan, menarik, serta membantu peserta didik memahami materi aritmatika sosial melalui konteks yang disajikan.

c. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan LKPD Produk yang dihasilkan kemudian diuji kelayakannya melalui tahap validasi oleh para ahli dan pengujian kepraktisan.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi, LKPD yang telah dinyatakan valid oleh validator dan praktis berdasarkan hasil angket guru serta peserta didik diuji coba kepada peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai. Uji coba dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada materi aritmatika sosial berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara. Sebelum

pembelajaran dimulai, peserta didik mengerjakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan LKPD yang telah dikembangkan. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik mengerjakan *posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan mengetahui keefektifan LKPD yang dikembangkan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini penulis dengan bantuan dosen pembimbing melakukan revisi dan perbaikan untuk menyempurnakan produk dari hasil validasi para ahli. Tahap ini merujuk pada hasil validasi, respon guru dan siswa berdasarkan hasil ujicoba produk yang dikembangkan. Penulis juga memastikan bahwa produk yang dikembangkan sudah mencapai standar kualitas yang diharapkan dan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penerapannya. Pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Validator

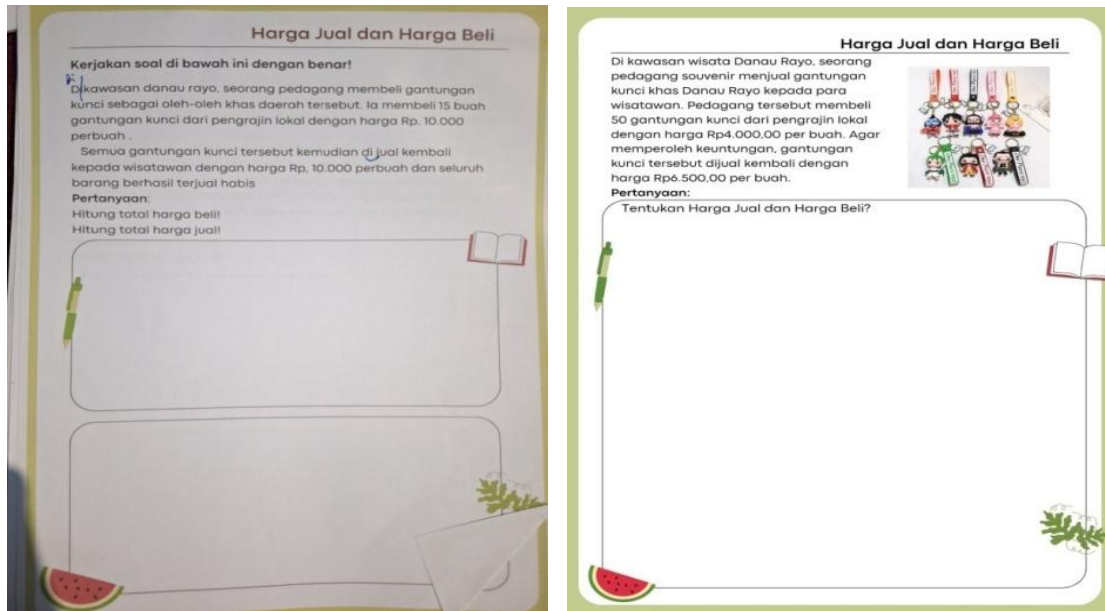
No.	Validasi	Validator	Nilai <i>Aiken's V</i>
1	Validasi Bahasa	Validator 1	0,93
2	Validasi Media	Validator 2	0,80
3	Validasi Materi	Validator 3	0,81
		Jumlah	2,54
		Rata-rata	0,85 (Sangat Tinggi)

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara memperoleh nilai rata-rata indeks *Aiken's V* sebesar 0,85. Nilai tersebut berada pada rentang $V > 0,80$, sehingga termasuk dalam kategori tinggi atau sangat valid. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, media, dan

bahasa sesuai dengan indikator penilaian yang digunakan. Penilaian para validator juga menunjukkan bahwa isi, penyajian, penggunaan bahasa, serta tampilan LKPD telah sesuai dengan tujuan pembelajaran

dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, LKPD dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran dengan revisi yang bersifat minor sesuai saran validator.

1. Ahli Bahasa



Gambar 1. Hasil Revisi LKPD Penyusunan Kalimat pada Penggunaan Kata

Berdasarkan komentar Ahli Bahasa Penggunaan kata pengantar dan penutup pada soal diperbaiki agar lebih komunikatif dan menarik. Selain itu, ditambahkan

ilustrasi yang sesuai dengan konteks soal berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara untuk meningkatkan daya tarik serta memudahkan pemahaman peserta didik.

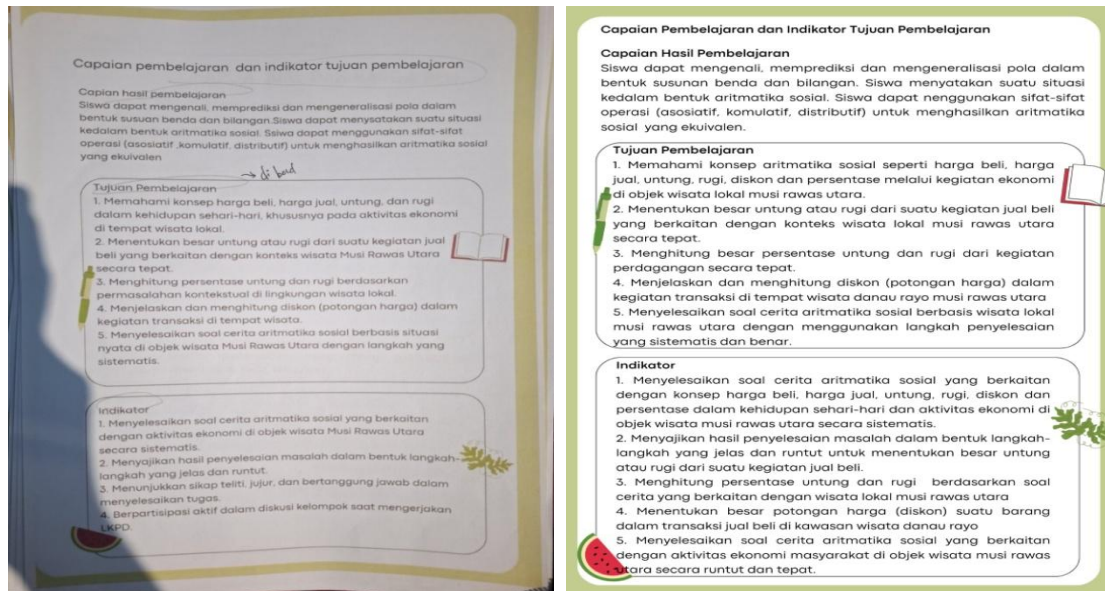
2. Ahli Media



Gambar 2. Hasil Revisi Desain Cover LKPD dengan Menambahkan Gambar Objek

Cover LKPD direvisi dengan menambahkan gambar Wisata Danau Rayo sebagai ikon utama untuk memperjelas identitas LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara. Selain itu, ditambahkan beberapa gambar pendukung yang relevan dengan materi aritmatika sosial dan konteks soal,

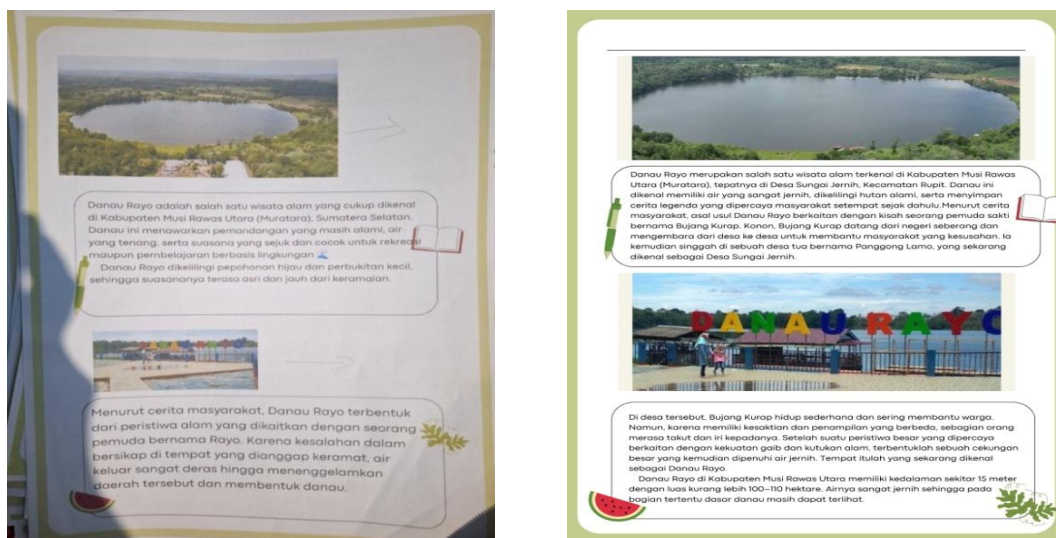
seperti aktivitas wisata, pedagang suvenir, perahu wisata, area tiket masuk, serta objek wisata lokal lainnya. Tata letak gambar, warna, dan judul pada cover juga disesuaikan agar tampil lebih menarik, proporsional, dan mampu meningkatkan minat peserta didik untuk menggunakan LKPD.



Gambar 3. Hasil Revisi Halaman CP, TP, Indikator dan Penggunaan Huruf Tebal (**Bold**)

Halaman Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Indikator direvisi dengan memperbaiki format penulisan judul. Judul pada setiap bagian diubah menggunakan huruf tebal (**bold**) agar lebih menonjol, mudah dibedakan dari isi teks, serta meningkatkan

keterbacaan. Selain itu, ukuran dan konsistensi format judul disesuaikan sehingga tampilan halaman menjadi lebih rapi, sistematis, dan memudahkan peserta didik maupun guru dalam mengidentifikasi setiap komponen pembelajaran.

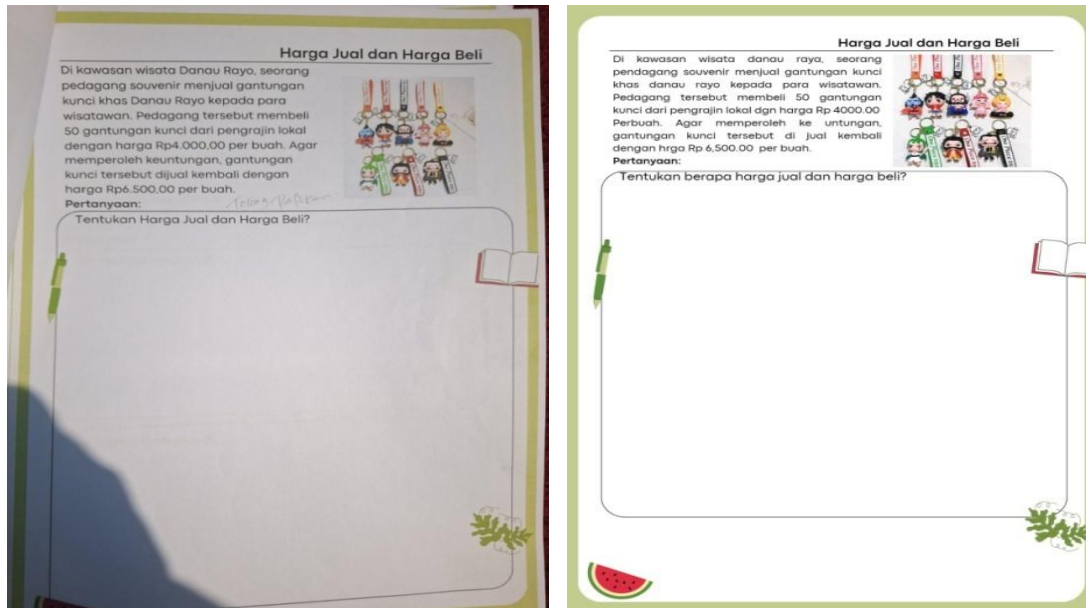


Gambar 4. Hasil Revisi Tampilan Halaman dan Memperbesar Ukuran Gambar

Ukuran gambar pada halaman informasi Danau Rayo diperbesar (*full*) agar memenuhi area tampilan, lebih jelas, proporsional, dan menarik. Tata letak

gambar juga disesuaikan sehingga selaras dengan teks dan meningkatkan kualitas visual LKPD.

3. Ahli Materi



Gambar 5. Hasil Revisi Materi dengan Merapikan Format Teks dan Aturan Spasi

Penulisan materi direvisi dengan merapikan format teks, meliputi perataan paragraf, pengaturan spasi, konsistensi jenis

dan ukuran huruf, serta penyesuaian tata letak dengan gambar agar tampilan LKPD lebih rapi, seimbang, dan mudah dibaca.



Gambar 6. Hasil Revisi Penulisan dan Tata Letak Halaman dan Penyesuaian Tampilan

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru dan Siswa

No.	Penilai	Jumlah Skor Total	Jumlah Skor yang diperoleh	Persentase	Kategori
1	Atikah Fitriana, S.Pd	63	75	84%	Sangat Praktis
2	6 orang siswa kelas VII	336	276	82,14%	Sangat Praktis
	Rata-rata	339	351	83,07%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 2, rekapitulasi hasil angket kepraktisan yang diisi oleh guru dan siswa menunjukkan bahwa LKPD berbasis wisata lokal memperoleh persentase rata-rata sebesar 83,07% dengan kategori sangat praktis. Persentase tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah dipahami, mudah digunakan dalam pembelajaran, memiliki petunjuk yang jelas, serta penyajian materi dan aktivitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII. Dengan demikian, LKPD dinyatakan praktis dan layak digunakan sebagai bahan ajar pada materi Aritmatika Sosial.

Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara pada materi aritmatika sosial memenuhi kriteria valid, praktis, dan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan Afriyanti et al., (2025) yang mengembangkan LKPD aritmatika sosial berbasis etnomatematika dan memperoleh hasil valid, praktis, serta memiliki efek potensial. Selain itu, Putri et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan konteks objek wisata lokal dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian terdahulu tersebut memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian ini. Afriyanti et al. (2025) menggunakan konteks etnomatematika, sedangkan Putri et al. (2025) menggunakan konteks wisata lokal pada pembelajaran berbasis masalah materi rasio. Oleh karena itu, posisi penelitian ini terletak pada pengembangan LKPD materi aritmatika sosial yang secara khusus mengintegrasikan aktivitas dan objek wisata Danau Rayo, Musi Rawas Utara, seperti tiket masuk, parkir, transaksi jual

beli, suvenir, dan penyewaan perahu. *Novelty* penelitian ini terletak pada pengintegrasian aktivitas ekonomi di kawasan Danau Rayo secara langsung ke dalam permasalahan aritmatika sosial pada LKPD, sehingga peserta didik dapat mempelajari konsep harga jual dan beli, keuntungan, kerugian, diskon, persentase, melalui konteks yang dekat dengan lingkungan mereka. Produk kemudian diuji berdasarkan validitas, kepraktisan, dan efek potensial.

Pengembangan LKPD berbasis wisata lokal ini sejalan dengan penelitian Fajriyah (2022) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan unsur budaya dan lingkungan lokal dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih nyata karena materi dikaitkan dengan aktivitas yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, penelitian Rahayu dan Sukmawati (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis potensi lokal mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui objek yang mereka kenal di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri atas ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, analisis validitas menggunakan *indeks Aiken's V* menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian memperoleh nilai 0,80–0,93 dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai saran para validator. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prabawati et al., (2023) yang menyatakan bahwa bahan ajar matematika berbasis konteks lokal

yang telah melalui proses validasi ahli memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Annisa et al., (2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan LKPD matematika yang divalidasi oleh ahli materi, media, dan bahasa menggunakan analisis validitas menghasilkan produk yang valid serta dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan melalui angket respon guru dan peserta didik, LKPD memperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, memiliki petunjuk yang jelas, penyajian materi yang sistematis, tampilan yang menarik, serta aktivitas pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Penggunaan konteks wisata lokal Musi Rawas Utara juga membantu peserta didik memahami konsep Aritmatika Sosial melalui situasi yang dekat dengan kehidupan mereka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Tahap terakhir yaitu *field test* (uji lapangan/kelompok besar) dilaksanakan untuk mengetahui efek potensial penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini, peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara, kemudian diberikan *post-test* untuk mengukur pencapaian hasil belajar pada materi Aritmatika Sosial. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 88% peserta didik mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang ditetapkan, sehingga telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal minimal 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD memberikan efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik serta membantu peserta didik memahami konsep dan menerapkannya dalam penyelesaian masalah kontekstual.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menghasilkan LKPD berbasis wisata lokal Musi Rawas Utara pada materi Aritmatika Sosial yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa telah tercapai. Kevalidan

LKPD dibuktikan melalui hasil analisis *Aiken's V*, sedangkan kepraktisan diperoleh melalui uji coba *small group* yang melibatkan 6 peserta didik serta angket respons guru dan peserta didik terhadap penggunaan LKPD. Uji *small group* dilakukan sebagai tahap uji coba terbatas untuk mengetahui kemudahan penggunaan, keterbacaan, penyajian, dan pemahaman peserta didik terhadap LKPD sebelum digunakan pada uji lapangan. Sementara itu, respons guru digunakan untuk mengetahui kesesuaian dan kemudahan LKPD digunakan dalam proses pembelajaran. Efek potensial LKPD dibuktikan melalui hasil *field test* yang menunjukkan tingkat ketuntasan belajar peserta didik sebesar 88%. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar matematika yang kontekstual, inovatif, dan mendukung pembelajaran yang lebih bermakna pada materi Aritmatika Sosial.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis wisata lokal pada materi aritmetika sosial kelas VII MTs Nurul Hidayah Lubuk Rumbai memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Validasi ahli memperoleh skor 0,93 dari ahli bahasa, 0,80 dari ahli media, dan 0,81 dari ahli materi dengan kategori sangat valid. Kepraktisan LKPD memperoleh skor 83% berdasarkan respon siswa dan guru. Efektivitas LKPD ditunjukkan melalui ketuntasan belajar 21 dari 24 siswa dengan persentase 87,50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan untuk mendukung pembelajaran aritmetika sosial berbasis konteks wisata lokal.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. S., Zubaidah, S., & Susanto, H. (2024). Using Remap-STAD Learning Assisted by The GitMind Application to Improve Students' Problem-Solving Skills in Biology Education. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 8(1), 17–39.

- DOI: <https://doi.org/10.36312/esaintika.v8i1.1662>
- Ananda, B. F., Achmad, Z. A., Alamiyah, S. S., Wibowo, A. A., & Fauzan, L. A. (2022). Variasi Komunikasi Virtual pada Kelompok Pemain Game Mobile Legends. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 18–34. <https://doi.org/10.15642/jik.2022.12.1.18-34>
- Day, W. O. S. H., Riyana, M., & Harahap, D. G. S. (2023). Pengembangan LKPD Bermuatan Karakter Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2127–2137. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5651>
- Fajriyah, R. Z., Anharuddin, M., 'Izza M., & Nugraheni, A. S. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Tipe Brain Storming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Maarif Drono. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3721–3727.
- Fauzi, A., Hardjosoekarto, S., Radhiatmoko, R., Herwantoko, O., Darwan, D., Manik, E. E., & Romli, Z. (2023). Digital-social Construction of Willingness to Pay in Online Marketplace: Economic Sociology of the Digital Functional Food Market in Indonesia. *International Sociology*, 38(4), 517–538. <https://doi.org/10.1177/02685809231183328>
- Fitriyana, A., Rusnoto, R., & Farid, A. (2025). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pelaporan Kejadian Risiko di Unit Sanitasi Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPSR) di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 22232–22240. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30143>
- Friansah, D., Putri, R. I. I., Hartono, Y., & Somakim. (2025). Workshop Penyusunan Instrumen Literasi Statistik bagi Calon Guru Berbasis Konteks Perubahan Iklim. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), 421–429. <https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3480>
- Hasanah, U., Soleh, A. M., & Sadik, K. (2024). Effect of Random Under sampling, Oversampling, and SMOTE on the Performance of Cardiovascular Disease Prediction Models. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 21(1), 88–102.
- Hidayah, D. F., & Hw, S. (2024). Analyzing Junior High School Students' Mathematical Reasoning in Problem-Solving: A focus on the Treffinger-oriented Learning Approach. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 7(2), 281–296. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v7i2.22207>
- Jaya, A., Dohong, S., Page, S. E., et al. (2024). Agroforestry as an Approach to Rehabilitating Degraded Tropical Peatland in Indonesia. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 11(2), 5453–5474. DOI: 10.15243/jdmlm.2024.112.5453.
- Nurgabyl, D., Satkulov, B., & Kagazbayeva, A. (2023). Formation and Development of Mathematical Literacy in the Context of Evaluative-Study Tasks of PISA. *Journal on Mathematics Education*, 14(4), 701–722.

<https://doi.org/10.22342/jme.v14i4.p701-722>

- Prabawati, I., Pradana, G. W., Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., Eprilianto, D. F., & Tolentino, T. de A. (2023). The Development of Village Data and Information Management through the Innovation Diffusion. *The Journal of Society and Media*, 6(2), 566–590. DOI: 10.26740/jsm.v6n2.p566-590
- Pratiwi, P., Hidayat, T., & Amprasto, A. (2022). Analysis of Guided Inquiry-Based Cladistic E-Worksheet Development to Improve Critical Thinking in High School. *Jurnal Kependidikan*, 8(3), 776–785. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5359>
- Putri, A., et al. (2025). The Development of Bark Painting from the 20th Century to the Present Era in Asei Village, Sentani, Papua: Perkembangan Lukisan Kulit Kayu Sejak Abad ke-20 Hingga Masa Kini di Kampung Asei, Sentani, Papua. *Berkala Arkeologi*, 45(1), 77–95. <https://doi.org/10.55981/jba.2025.6654>
- Rahayu, Y., Sukmawati, I., Lestari, L., & Septiani, L. L. (2023). The Relationship of Maternal Parenting with the Incidence of Picky Eater in Pre-school Age Children at TK Tunas Harapan Winduraja Village. *Jurnal EduHealth*, 14(2), 540–546.
- Ramadhany, A., & Prihatnani, E. (2020). Pengembangan Modul Aritmetika Sosial Berbasis Problem Based Learning untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 212–226. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.155>
- Sinaga, B., Sitorus, J., & Situmeang, T. (2023). The influence of students' problem-solving understanding and results of students' mathematics learning. *Frontiers in Education*, 8, 1088556. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1088556>
- Susanta, A., Sumardi, H., Susanto, E., & Retnawati, H. (2023). Mathematics Literacy Task on Number Pattern Using Bengkulu Context for Junior High School Students. *Journal on Mathematics Education*, 14(1), 85–102. <https://doi.org/10.22342/jme.v14i1.pp85-102>